

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Biografi Singkat Justin Bieber

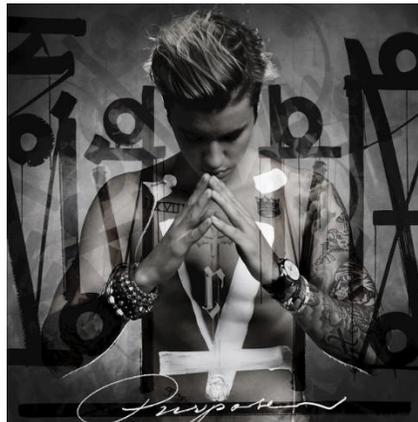
Justin Bieber lahir 1 Maret 1994 di Stratford, Ontario, Kanada. Dia merupakan anak dari Jeremy Bieber dan Pattie Mallette, ayahnya menikah lagi dan Justin memiliki dua adik tiri Jasmyn Bieber dan Jaxon Bieber. Awal ketertarikan Justin di dunia musik sudah sejak kecil, ketika ia berusia 12 tahun, Justin mengikuti kontes pencarian bakat di kotanya dengan bernyanyi dan mendapatkan juara kedua. Pattie Mallette sebagai ibu sudah sering mengabadikan moment Justin bermain alat musik dan bernyanyi dengan merekam video dan diunggah di *Youtube*. Scooter Braun selaku eksekutif marketing *So So Def* mengirimkan surat elektronik ke Pattie Mallette setelah menyaksikan video Justin Bieber di *Youtube*. Scooter Braun ingin membawa Justin ke Atlanta untuk memulai karirnya yaitu rekaman.

Awal karirnya Justin melakukan kontrak dengan *Raymond Braun Media Group* (RBMG) Label rekaman milik Scooter Braun dan Usher. Ditengah perjalanan karirnya Justin Timberlake yang merupakan penyanyi Internasional tertarik ingin menggandeng Justin Bieber dibawah label rekamannya yakni *The Island Jef*, anak dari *Universal Music Group*.

Kedua label rekaman pun bekerjasama menandatangani kontrak sehingga Justin dapat berkarya disana. *Single* pertamanya berjudul *One Time* pada 2009 silam. Lagu tersebut masuk ke dalam kategori *Billboard, Top Hot 100 Songs* Peringkat 89.¹

Album pertama nya, berjudul *My World*, berisi tujuh lagu yang kemudian tidak lama setelah album tersebut, Justin mengeluarkan album kedua berjudul *My World 2.0* yang berisi sebelas lagu, yang kemudian Justin memulai *tour concert* nya di berbagai Negara dan Benua. Dalam waktu satu tahun, Justin Bieber sudah memiliki dua album dan melakukan konser nya di berbagai Negara, sehingga penggemar Justin pun tersebar di berbagai penjuru dunia, hal tersebut membuat nama nya mulai melambung dan semakin memotivasi Justin untuk membuat karya-karya lainnya.

4.1.2 Latar Belakang Album Dari Lagu *What Do You Mean*



Gambar 1 Poster Album Ke-4 Justin Bieber yang berjudul Purpose

¹ <https://www.billboard.com/charts/year-end/2009/hot-100-songs> diakses pada 22 Oktober 2018 pukul 15.02 WIB

Album keempat dari Justin Bieber ini, merupakan salah satu album yang rilis pada tahun 2015 lalu, di album tersebut terdapat 19 lagu². Di tahun 2016, album *Purpose* tercatat sebagai pemenang di *American Music Award* untuk kategori *Favorite Pop/Rock Album* mengalahkan album penyanyi Adele dan Drake yang masuk dalam nominasi kategori tersebut.³

Di tahun yang sama, album *Purpose* mendapatkan penghargaan *Juno Awards* kategori *Pop Album Of The Year 2016*.⁴ *What Do You Mean* merupakan salah satu lagu di album tersebut, tidak jauh berbeda, lagu *What Do You Mean* juga sering mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, salah satu nya lagu tersebut memecahkan rekor Vevo (dengan musik video yang di unggah di *Youtube* hampir menyentuh angka satu miliar *viewers*, yakni sebesar 887.7 juta *viewers*.⁵

Kemudian, di tahun 2017 menurut media *online* CNN Indonesia, lagu *What Do You Mean* meraih rekor dunia tercatat di *Guinness World Record* sebagai lagu yang paling sering diputar melalui aplikasi *streaming Spotify*.⁶ Sehingga, itu menjadi salah satu alasan penulis memilih lagu tersebut, sebagai objek penelitian.

² <http://metrotvnews.com/amp/gNQ6njWb-justin-bieber-rilis-judul-lagu-di-album-purpose-lewat-graffiti> diakses pada 16 November 2018 pukul 14.00 WIB.

³ <https://m.liputan6.com/amp/2657614/ini-daftar-lengkap-pemenang-american-music-awards-2016> diakses pada 16 November 2018 pukul 14.26 WIB.

⁴ <https://junoawards.ca/nomination/2016-pop-album-of-the-year-justin-bieber/> diakses pada 16 November 2018 pukul 14.34 WIB.

⁵ <https://creativedisc.com/2016/justin-bieber-pecahkan-rekor-vevo-dengan-menjadi-artis-pertama-dengan-view-10-miliar> diakses pada 16 November 2018 pukul 14.59 WIB.

⁶ <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160831103448-234-155059/justin-bieber-kuasai-guinness-world-records-2017> diakses 16 November 2018 pukul 15.10.

4.1.3 Lirik Lagu *What Do You Mean*

What do you mean? ooh

When you nod your head yes

But you wanna say no

What do you mean? hey

When you don't want me to move

But you tell me to go

What do you mean?

Oh, what do you mean?

Said you're running out of time

What do you mean?

Oh oh oh what do you mean?

Better make up your mind

What do you mean?

You're so indecisive, what I'm saying

Trying to catch the beat, make up your heart

Don't know if you're happy, or complaining

Don't want for us to end, where do I start?

First you wanna go to the left and you want to turn right

Wanna argue all day, making love all night

First you're up and you're down and then between

Oh I really want to know

What do you mean? ooh

When you nod your head yes

But you wanna say no

What do you mean? hey

When you don't want me to move

But you tell me to go

What do you mean?

Oh, what do you mean?

Said we're running out of time

What do you mean?

Oh oh oh, what do you mean?

Better make up your mind

What do you mean?

You're overprotective when I'm leaving

Trying to compromise but I can't win

You wanna make a point but you keep preaching

You had me from the start won't let this end

First you wanna go to the left then you want to turn right

Wanna argue all day make love all night

First you up and you're down then between

Oh I really want to know

What do you mean? ooh

When you nod your head yes

But you wanna say no

What do you mean? (oh what do you mean?) hey

When you don't want me to move

But you tell me to go

What do you mean?

I wanna know

Oh what do you mean?

(Ooh)

Said you're running out of time

What do you mean? (ah baby)

Oh oh oh what do you mean?

Better make up your mind

What do you mean? ooh

When you nod your head yes, but you wanna say no

What do you mean? (you're so confusing baby)

Hey, when you don't want me to move

But you tell me to go

What do you mean? (oh be more straightforward)

Oh, what do you mean?

Said wyo're running out of time

What do you mean?

Oh oh oh what do you mean?

Better make up your mind

What do you mean?

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Hasil dan Pembahasan Analisis Lirik Lagu “*What Do You Mean*” Bait Pertama

Tabel 1

Lirik Lagu *What Do You Mean* Bait Pertama

Bait Pertama	Hasil <i>Backmasking</i>
<p><i>What do you mean Oh Oh</i> <i>When you nod your head yes</i> <i>But you wanna say no</i> <i>What do you mean Hey Yeah</i></p>	<p><i>He murdered the masters and our business</i> <i>He murdered them all</i> <i>He murdered them all</i> <i>What I knew (hey)</i></p>
Aspek Penanda	Aspek Petanda
<p><i>He murdered the masters and our business</i> (Dia dibunuh Tuan dan bisnis/urusan kita) <i>He murdered them all</i> (Dia membunuh mereka semua) <i>He murdered them all</i> (Dia membunuh mereka semua) <i>What I knew (hey)</i> (Apa yang saya tahu (hai))</p>	<p>Bait pertama yang telah diputar secara terbalik ini, mempunyai makna di baris pertama terdapat kata “Dia”dibunuh oleh “Tuan” dan kata <i>Business</i> diartikan sebagai industri musik yang di era sekarang menjadi sangat kompetitif antara dapur rekaman satu dengan lainnya. Baris kedua tertulis “Dia” membunuh semua, dimana semua menjadi ambigu karena dapat berarti kata benda atau perseorangan.</p>

a. Argumen Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Terdapat dua kata membunuh dalam bait pertama lagu tersebut, sehingga relevan dengan Surat An-Nisa ayat 155-158, yang menerangkan tentang pembunuhan terhadap para Nabi dan menerangkan karakter orang Yahudi. Pembunuhan terhadap para Nabi ini, dilakukan oleh orang Yahudi, yakni dizaman Nabi Isa a.s.

Sedangkan, menurut sejarah, *Illuminati* merupakan organisasi zionisme yang didalam nya terdapat banyak orang Yahudi, dan tujuan mereka adalah menguasai dunia dan menerapkan tatanan baru di dunia, dan salah satu langkah yang mereka lakukan adalah mengurangi populasi manusia di bumi, dan diisi oleh penguasa Zionisme.

فَبِمَا نَقَضْتُمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفِرْتُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقْتَلْتُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ
وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا
(155) وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَى مَرْيَمَ بُهْتَانًا عَظِيمًا (156) وَقَوْلِهِمْ إِنَّا
قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ
شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا
اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا (157) بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا
حَكِيمًا (158)

Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan) disebabkan mereka melanggar perjanjian itu dan karena kekafiran mereka terhadap keterangan-keterangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan)

*yang benar dan mengatakan, "Hati kami tertutup." Bahkan sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebagian kecil dari mereka.[155] Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina), [156]dan karena ucapan mereka, "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah," padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa, tetapi (yang sebenarnya) Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. [157]Dan adalah Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.*⁷

1. Tafsir Al-Misbah⁸

Menurut tafsir Al-Misbah, pada surat An-Nisa ayat 155, Allah murka terhadap perbuatan mereka membunuh Nabi secara zalim, bahkan orang Yahudi memilih berada dalam kesesatan dengan mengatakan “Hati kami telah tertutup dan tidak akan menerima apa yang diserukan kepada kami” padahal Allah lah yang menutup hati mengunci hati mereka akibat perbuatan kufur mereka.

Pada ayat selanjutnya yakni ayat 156, ayat tersebut tertulis “*Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina)*” selain kekafiran orang Yahudi, mereka juga melakukan tuduhan berbuat zina pada Maryam, karena mengandung Nabi Isa, tanpa melakukan pernikahan sebelumnya, dan Allah murka terhadap apa yang telah mereka perbuat.

⁷ Q.S An-Nisa ayat 155-158.

⁸ Kitab Tafsir karya Muhammad Quraish Shihab seorang cendekiawan muslim Indonesia.

Di ayat 157, menerangkan bahwa mereka (orang Yahudi) mengatakan bahwa mereka telah membunuh Nabi Isa, "*Kami telah membunuh 'Isa al-Masih putra Maryam, Rasulullah.*" meskipun fakta nya yang dibunuh bukanlah Nabi Isa, namun orang yang menyerupai Nabi Isa, Allah SWT sangat murka terhadap pengakuan atas pernyataan bahwa orang Yahudi membunuh Nabi Isa, sebab mereka mengatakan nya dengan nada meremehkan dan menghina. Kemudian, di tafsir Al-Misbah juga diterangkan bahwa sesungguhnya orang Yahudi, masih ragu apakah yang mereka bunuh Nabi Isa a.s atau bukan, mereka hanya berprasangka saja tentang siapa yang telah mereka bunuh.

Pada ayat selanjutnya, yakni 158 barulah diterangkan bahwa sebenarnya Allah telah mengangkat Nabi Isa ke sisi-Nya, dan menyelamatkan beliau dari serangan orang yang ingin membunuhnya. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

2. Tafsir Ibnu Katsir⁹

Penafsiran selanjutnya, menggunakan Tafsir Ibnu Katsir, pada Surat An-Nisa ayat 155, dosa-dosa yang telah mereka lakukan membuat Allah menjauhkan mereka dari Rahmat-Nya, dalam tafsir ini menerangkan bahwa orang Yahudi selain membunuh Nabi yang berasal dari kalangan mereka, orang Yahudi juga kufur terhadap ayat-ayat Allah dan mukjizat-mukjizat yang merupakan bukti kekuasaan Allah yang melalui perantara para Nabi, yang bahkan mereka dapat menyaksikan nya sendiri, seperti salah satu mukjizat

⁹ Kitab Tafsir karya Ibnu Katsir seorang ulama, yang kitab tafsir nya banyak digunakan sebagai rujukan oleh umat Muslim.

Nabi Isa a.s, yakni lahir tanpa seorang ayah, dan dapat meniupkan ruh pada tanah, kemudian tanah tersebut dapat menjadi burung.

Seperti dalam ayat 155 tersebut terdapat kata yang bermakna “*hati kami tertutup*”. Ibnu Abbas Mujahid, Sa’id Ibnu Jubair, Ikrimah, As-Saddi, Qatadah, dan lainnya mengatakan “yang dimaksud dengan *gulfun* ialah *githaun* (penutup), yang berarti “hati kami dalam keadaan tertutup” pengertiannya sama seperti orang-orang Musyrik pada surat Fushhilat ayat 5

وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ

" Mereka berkata, "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya."¹⁰

Mereka mengatakan bahwa hati mereka terkunci mati dan tertutup, kemudian Allah mengatakan bahwa hati mereka tertutup dan terkunci karena kekufuran mereka sendiri, kekufuran nya terhadap Allah baik ayat, bukti kekuasaan, dan mikjizat nya. Kemudian, di ayat yang sama, yakni An-Nisa 155, terdapat makna yang memiliki arti “*karena itu mereka tidak beriman kecuali sebagian kecil dari mereka*” yang kemudian menurut tafsir Ibnu Katsir, orang Yahudi telah terbiasa dengan kezaliman, kekufuran, serta krisis keimanan.

Pada ayat selanjutnya An-Nisa 156, Ali Ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa tuduhan yang dimaksud pada ayat tersebut mengarah pada menuduh Maryam berbuat zina, kemudian pendapat lain dikemukakan

¹⁰ Q.S Fusshilat ayat 5.

oleh Muhammad Ibnu Ishaq, Juwaibir, dan As-Saddi bahwa orang Yahudi menuduh Maryam berbuat zina karena mengandung, dan menambahkan tuduhan lain dengan mengatakan bahwa Maryam tetap berhaid.

Selanjutnya ayat 157, pada ayat tersebut orang Yahudi dengan jelas menerangkan bahwa mereka telah membunuh Isa, ucapan tersebut ditafsirkan oleh Ibnu Katsir, sebagai ejekan dan meremehkan. Didalam surat Al-Hijr ayat 6 juga menerangkan tentang orang Musyrik terhadap Wahyu Allah yakni Al-Qur'an, orang-orang Musyrik tersebut tidak mempercayainya Al-Qur'an dan mengejek bahwa Rasulullah adalah orang gila.

يَا أَيُّهَا الَّذِي نَزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ۝

*“Hai orang yang diturunkan Al-Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila”*¹¹

Namun, di ayat yang sama, Al-Qur'an menerangkan bahwa yang dibunuh dan disalib oleh orang Yahudi adalah orang yang menyerupai Isa, dan orang yang berselisih terkait pembunuhan Isa, mereka masih ragu dengan itu dan itu hanyalah sebatas persangka orang-orang saja. Kemudian, ditafsirkan dengan orang Yahudi telah menduga bahwa yang mereka bunuh ialah Isa, dan orang Nasrani mempercayainya, kemudian mereka panik, bingung, dan sesat.

Ayat 158, menerangkan bahwa Allah mengangkat Isa a.s kelangit, dan ditafsirkan dengan Allah menunjukkan kuasa-Nya, yakni Maha Perkasa, bahwa orang yang dilindungi oleh-Nya, akan aman bersama Allah tanpa

¹¹ Q.S Al-Hijr ayat 6.

disentuh oleh siapapun, kemudian diperjelas dengan kata selanjutnya bahwa Allah adalah Maha Bijaksana, dengan adanya kejadian pembunuhan Nabi Isa tersebut, terdapat hikmah yang membuat umat manusia percaya bahwa jangan kufur terhadap Allah.¹²

Surat An-Nisa ayat 155-158, menjelaskan bahwa membunuh merupakan salah satu karakter orang Yahudi, bahkan di zaman Nabi, orang Yahudi membunuh para Nabi Allah, tindakan membunuh tersebut relevan dengan analisis terhadap lagu *What Do You Mean* bait pertama, kemudian selain membunuh karakter orang Yahudi yang lain adalah suka memberikan tuduhan tanpa *tabayyun* terlebih dahulu.

Dalam kedua tafsir tersebut menjelaskan bahwa pengakuan orang Yahudi membunuh Nabi Isa, adalah bentuk ejekan dan cemoohan, sehingga kaitannya dengan *Illuminati* adalah pembunuhan yang dilakukan oleh mereka, merupakan bentuk kufur terhadap ciptaan Allah, mereka mengejek Allah dengan membunuh makhluk ciptaan Allah sesuka hati mereka.

¹² Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Juz 6. Penerjemah : M. Abdul Ghoffar E.M, Pustaka Imam Syafi'I. Bogor, 2003. Hlm 447-457

Berikut adalah tabel terkait perbedaan panfsiran terkait Surat An-Nisa ayat 155-158:

Tabel 2

Rangkuman dari Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Tafsir Al-Misbah	Tafsir Ibnu Katsir
Surat An-Nisa ayat 155	
Orang Yahudi mengatakan bahwa hati mereka telah tertutup, oleh karena itu mereka tetap melakukan perbuatan keji yakni membunuh Nabi Isa a.s, sesungguhnya yang menutup dan mengunci hati orang Yahudi adalah Allah SWT, atas perbuatan zalim yang telah dilakukan.	Perkataan “hati kami telah tertutup” yang dikatakan oleh para Yahudi, di korelasikan dengan Q.S Fusshilat ayat 5 yang mengatakan “hati kami dalam keadaan tertutup” yang mengandung makna, bahwa hati mereka tertutup karena mereka kufur terhadap Allah.
Surat An-Nisa ayat 156	
Maksud tuduhan pada ayat ini adalah, orang Yahudi menuduh Maryam berzina, karena telah mengandung nabi Isa tanpa melakukan pernikahan sebelumnya.	Tuduhan dalam ayat tersebut Mengarah pada menuduh Maryam berbuat zina, mengandung, dan mengatakan bahwa Maryam masih dalam keadaan haid.
Surat An-Nisa ayat 157	
Pernyataan orang Yahudi tentang mereka telah membunuh Nabi Isa a.s merupakan bentuk ejekan dan hinaan atas Nabi Allah, dan sesungguhnya mereka sendiri ragu akan orang yang	Mereka mengatakan bahwa mereka telah membunuh Nabi Isa dengan nada ejekan dan hal tersebut merupakan hinaan kepada Allah, kemudian dikorelasikan dengan

telah mereka bunuh, apakah ia Nabi Isa a.s atau bukan.	Q.S Al-Hijr, tentang orang Musyrik yang tidak mempercayai Al-Qur'an.
Surat An-Nisa ayat 158	
Allah telah mengangkat Nabi Isa ke sisi-Nya, dan menyelamatkan beliau dari serangan orang yang ingin membunuhnya. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana	Pada ayat tersebut, menjelaskan bahwa Allah telah menyelamatkan nabi Isa a.s dengan diangkat ke langit, itu membuktikan bahwa Allah Maha Perkasa agar umat manusia tidak kufur kepada Allah.

b. Argumen Berdasarkan Argumen Peneliti

Berdasarkan hasil *Backmasking* dari lagu tersebut, di bait pertama baris pertama membicarakan tentang pembunuhan, menurut konteks ini, kata “Dia” memiliki makna agensi musik, karena kata “Tuan” merepresentasikan anggota *Illuminati* yang membunuh agensi musik atau penyanyi lain yang tidak tergolong dalam organisasi *Illuminati*. Pembunuhan dalam *Illuminati* dilakukan ketika penyembahan, dimana orang-orang yang terdaftar sebagai *Illuminati* akan menyerahkan tumbal berupa manusia apabila mereka tidak taat dalam melakukan ritual penyembahan.

Di baris yang sama, terdapat kata “*business*” yang diartikan sebagai bisnis ataupun urusan, menguatkan bahwa yang dibunuh berbentuk bisnis, sedangkan beberapa penyanyi dengan latar belakang agensi musik yang

berbeda memiliki popularitas yang cukup tinggi di tingkat internasional, dianggap menjadi pesaing yang harus dibunuh.

Baris kedua dan ketiga terdapat kalimat yang sama yaitu “Dia membunuh mereka semua”. Terdapat pesan tersembunyi yang menekankan bahwa mematikan agensi musik lain merupakan tujuan mereka, sehingga mereka para penyanyi yang merupakan pengikut *Illuminati* dapat menguasai perindustrian musik. Sedangkan kata “Dia” akan dijelaskan pada bait selanjutnya.

4.3 Hasil dan Pembahasan Lirik Lagu “*What Do You Mean*” Bait Keempat

Tabel 3

Lirik Lagu *What Do You Mean* Bait Keempat

Bait Keempat	Hasil <i>Backmasking</i>
<p><i>You're so indecisive</i> <i>What i'm saying</i> <i>Trying to catch the beat</i> <i>Make up your beat</i> <i>Don't know if you're happy</i> <i>Or complaining</i></p>	<p><i>Yahweh and Baphomet</i> <i>Let me in and</i> <i>Do it for you</i> <i>Lay in our ashes</i></p>
Aspek Penanda	Aspek Petanda
<p><i>Yahweh and Baphomet</i> (Yahweh dan Baphomet) <i>Let me in</i> (Biarkan aku masuk) <i>And do it for you</i> (dan melakukannya untuk kamu)</p>	<p>Bait keempat baris pertama dengan jelas mengatakan Yahweh dan Baphomet dimana <i>Yahweh</i> bermakna Tuhan yang paling tinggi didalam kitab Yahudi, sedangkan <i>Baphomet</i> memiliki arti setan atau iblis dalam Kaum</p>

<p><i>Lay in our ashes</i> (berbaring di debu kami)</p>	<p>Kaballis, ia digambarkan dengan bentuk iblis yang memiliki buah dada, sayap, dan berkepala kambing. Sedangkan baris kedua menyatakan bahwa Justin bieber bersedia masuk menjadi anggota <i>Illuminati</i> dan akan melakukan apapun untuk mereka Yahweh dan Baphomet.</p>
---	--

a. Argumen Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Bait keempat baris pertama, terdapat kata *Yahweh*, yang dalam ajaran Yahudi, bermakna Tuhan yang paling tinggi, yang kemudian berkaitan dengan Firman Allah SWT pada Q.S Ali Imran ayat 64, yang menerangkan tentang perselisihan terhadap siapa yang disembah.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ

Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kami, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah”. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)”¹³

¹³ Q.S Ali Imran ayat 64.

Kata Allah, telah digunakan oleh Al-Qur'an, seperti didalam surat Al-Fatihah, kata Allah menjadi pembuka dalam ayat pertama nya, yakni *Bismillahirrahmanirrahim*. Kemudian, dalam agama kristen muncul sebuah perdebatan terkait pelafalan Tuhan, mereka juga menyebut Tuhan mereka dengan Allah dalam makna Trinitas, kemudian muncul Ellen Kristi dengan buku nya yang berjudul "Bukan Allah, Tapi Tuhan" dicetak oleh Borobudur Indonesia *Publishing* pada tahun 2008, mengajak umat Kristen menyebut nama Tuhan dengan *Yahweh*.

Didalam bukunya, Ellen Kristi menuliskan tentang beberapa ayat Bibel yang kemudian ditunjukkan versi terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) pada surat Yesaya 42:8 tertulis: "*Aku ini Tuhan, itulah nama-Ku; Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain atau kemasyhuran-Ku kepada patung*" yang kemudian Ellen jelaskan pada halaman 22-24, ia tuliskan "Sekalipun kita bukan bangsa Israel, kita juga bangsa Timur yang melihat penting arti dari sebuah nama, bukan seperti *Shakespeare* yang mengatakan "*What is in a name?*", seorang anak hanya bisa memanggil ayahnya dengan kata "Bapak" namun tidak mengetahui nama Bapak nya".

Ellen menyamakan bahwa Tuhan memiliki nama seperti manusia pada umumnya, yang kemudian mengarah kepada *Yahweh* sebagai nama untuk Tuhan mereka. Sedangkan, dalam *Oxford Concise Dictionary of World Religions* kata *Yahweh* tertulis *Yahweh: The God of Judaism as the tetragrammaton YHWH, may have been pronounced. By orthodox and many other Jews, God's name is never articulated, least of all in the Jewish*

liturgy.¹⁴ (*Yahweh*: Tuhan dari Yudaisme (Yahudiah) sebagai *tentagrammaton* (bahasa Yunani dengan empat huruf diartikan dengan Tuhan) yang mungkin diucapkan dengan YHWH (Tuhan untuk orang Israel) oleh Ortodoks dan Yahudi lain, nama Tuhan tidak pernah diartikulasikan, setidaknya dalam liturgi (peribadatan) Yahudi.

Muhammad Quraish Shihab dalam kitab tafsir nya Al-Misbah, menjelaskan Surat Ali Imran ayat 64 “*Katakan, wahai Nabi “Hai Ahl al-Kitan, mari berpegang kepada kalimat sawa’ (titik temu) yang kita ingat bersama-sama”* maksudnya adalah kita hanya menyembah kepada Allah, dan tidak ada sekutu bagi-Nya, tidak taat kepada pihak lain dalam menghalalkan atau mengharamkan sesuatu dengan meninggalkan hukum Allah yang telah ditetapkan, dan apabila ajakan menyembah hanya pada Allah ditolak, katakanlah kepada mereka yang menolak “*Persaksikanlah bahwa kami patuh dan tunduk kepada hukum dan ketentuan Allah. Kami tidak berdoa selain kepada Allah”*”.

Menurut tafsir Ibnu Katsir, oleh Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi: “*Katakanlah: Hai Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat”* diartikan dengan perintah yang bersifat umum mencakup semua Ahli Kitab dari kalangan Yahudi dan Nasrani serta orang-orang yang sealiran dengan mereka kata kalimat mengarah kepada suatu faedah atau pengertian, yang kemudian diperjelas dengan lanjutan ayat yang berarti “*...yang tidak ada*”

¹⁴ <http://www.oxfordreference.com/> diakses pada 08 Januari 2018 pukul 10.55 WIB.

perselisihan di antara kami dan kalian” berarti adil, pertengahan, dan tidak ada perselisihan di antara kami dan kalian mengenai nya. ¹⁵

Lanjutan firman selanjutnya “...bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun” mengajak kita menyembah Allah SWT semata, dan tidak menyekutukan Allah dengan berhala, salib, wasan, tagut, api atau sesuatu selain Allah. Para rasul, menyerukan hal itu kepada umat manusia Seperti dalam Q.S Al-Anbiya ayat 25

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

*“Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku”.*¹⁶

Kemudian, kata kedua yakni *Baphomet*, berarti iblis yang kemudian berkaitan dengan *Illuminati*. Karena dalam baris kedua dan ketiga dalam bait keempat, tertulis dalam hasil *Backmasking* “Biarkan saya masuk dan melakukan itu untuk mu” mengarah kepada perbuatan musyrik, karena melakukan sesuatu bukan karena Allah, tetapi karena Iblis.

Dalam Q.S Yunus ayat 105 tertulis

وَأَنْ أَقِمَّ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

¹⁵ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Juz 6. Penerjemah : M. Abdul Ghoffar E.M, Pustaka Imam Syafi’I. Bogor, 2003. Hlm 447-457

¹⁶ Q.S Al-Anbiya ayat 25.

“dan (aku telah diperintah): “Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik”¹⁷

Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, menjelaskan bahwa kepada Nabi Muhammad SAW untuk menghadapkan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT dan tidak hanyut dalam golongan orang yang menyekutukan Allah, dan memberikan perintah agar Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya untuk menjauhi dan menghindari perbuatan musyrik tersebut.”

Sedangkan, menurut tafsir Ibnu Katsir *“...dan (aku telah diperintah), “Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas”* maksudnya adalah dalam beribadah harus ikhlas, mengikhhlaskan ibadah hanya kepada Allah semata dengan tidak mendekati kemusyrikan, dan dilanjutkan dalam ayat yang sama disebutkan *“...dan janganlah kamu termasuk orang-orang musyrik”* ayat tersebut di-athaf-kan dengan Surat Yunus ayat 104 yang berarti *“dan aku diperintahkan supaya termasuk orang-orang yang beriman”*.

Sehingga, kata *Yahweh* yang terdapat pada lagi *What Do You Mean* menurut Surat Ali Imran ayat 64 adalah, tidak benar. Karena, dalam sejarahnya kata *Yahweh* dimaknai dengan Tuhan untuk orang Yahudi, sedangkan yang patut disembah hanyalah Allah SWT dan tidak ada sekutu bagi-Nya.

¹⁷ Q.S Yunus 105.

Kata *Baphomet* disimbolkan dengan iblis yang berkaitan erat dengan penyembahan yang dilakukan dalam *Illuminati*, sehingga menurut Q.S Yunus ayat 105, hal tersebut merupakan perbuatan musyrik, dan sebagai umat muslim seharusnya menghindari perbuatan musyrik.

Berikut adalah tabel tentang rangkuman dari tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir terkait Surat Ali Imran ayat 64 dan Q.S Yunus 105

Tabel 4

Rangkuman Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Tafsir Al-Misbah	Tafsir Ibnu Katsir
Surat Ali Imran ayat 64	
<p>Pada ayat ini, terdapat kalimat sawa' yang mengandung makna untuk menyembah hanya kepada Allah SWT saja dan tidak ada sekutu bagi-Nya, apabila ada pihak lain yang menolak hal tersebut untuk mengatakan bahwa kami tunduk dan patuh kepada Allah dan tidak akan berdoa kepada selain Allah.</p>	<p>Maksud pada ayat tersebut adalah mengajak seluruh Ahli Kitab, dari Yahudi maupun Nasrani untuk menyembah kepada Allah dan tidak menyekutukan Allah dengan berhala, salib, tagut, api, dan apapun. Ayat ini dikorelasikan dengan surat Anbiyaa ayat 25, yang menerangkan bahwa Allah mewahyukan kepada Para Nabi dan Rasul untuk menyerukan kepada manusia agar menyembah Allah</p>
Q.S Yunus 105	
<p>Pada ayat ini, menghadapkan muka nya kepada Allah SWT adalah</p>	<p>Menghadapkan muka kepada-Nya ditafsirkan dengan bahwa beribadah</p>

maksudnya menghadapkan diri sepenuhnya pada Allah dan menghindari perbuatan musyrik.	kepada Allah harus dilakukan secara tulus dan ikhlas, dan tidak mendekati kemusyrikan.
--	--

b. Argumen Berdasarkan Peneliti

Bait keempat baris pertama terdapat kata *Yahweh* yang dalam Kitab Yahudi bermakna Tuhan yang paling tinggi, dalam sejarahnya Yahweh ini merupakan konfederasi dari tiga suku, yakni Ibrani, Israel, dan Yahudi, mereka terbagi menjadi dua, menyembah *Yahweh* dan kerajaan, yakni Kerajaan Israel. Kemudian kerajaan tersebut terbagi menjadi dua Kerajaan Israel (Utara) dan Kerajaan Yehuda (Selatan).

Setelah melewati beberapa dinasti kepemimpinan, Kerajaan Israel dihancurkan dan yang bertahan hanyalah Kerajaan Yehuda, sejak saat itu penyembahan *Yahweh* mulai muncul dipermukaan, terlebih orang-orang Yahudi, mereka menganggap *Yahweh* sebagai dewa matahari, dia adalah Monoteisme alias tunggal, dan orang Yahudi menyebut dia sebagai Yang Mutlak. Kemudian dikata selanjutnya terdapat *Baphomet*.

Di representasikan sebagai iblis yang berkepala kambing, memiliki buah dada, dan sayap oleh kaum Kaballis, atau lebih dikenal dengan kambing “mendes” yang menurut lambang kuno berarti setan. Makhluk tersebut melambangkan sisi hewani manusia dan manusia sebagai pendosa.¹⁸

Di dahinya terdapat *Pentagram* yang pada zaman Yunani dikaitkan dengan dunia sihir, dan dalam *Freemasonry pentagram* digunakan sebagai lambang mereka. Pada bagian kepala *Baphomet* terdapat obor yang diartikan sebagai penerangan, yang dikaitkan dengan *Lucifer* yakni pembawa cahaya. Tanduk yang berada dikepalanya di artikan sebagai sesuatu yang keras dan dapat melukai, karena tanduk didalam seekor hewan disimbolkan sebagai senjata yang dapat digunakan untuk menyerang.



Kata Iblis dalam Islam diartikan sebagai makhluk Allah yang membangkang, oleh karena itu Iblis diambil dari kata *Ablasa* yang berarti putus asa, yakni putus asa dari Rahmat Allah SWT.

Kata tersebut disebutkan didalam Al-Qur'an Q.S Ar-Rum ayat 12

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ

¹⁸ Alaydrus, Muhammad Syahir. 2013. *Perjumpaan dengan Iblis*. Bandung. PT Mizan Pustaka IKAPI hlm 7

“Dan pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang berdosa terdiam berputus asa”¹⁹

Beberapa riwayat menjelaskan asal mula dari kata Iblis, namun dapat dikatakan bahwa putus asa, dengki, dendam, dan kejahatan berkaitan erat dengan makhluk yang tidak taat pada Allah ini, oleh karena itu dia bertujuan untuk menggoda manusia yang ada di bumi ini, agar memiliki sifat yang sama dengan dia.

Pada baris ketiga dan keempat, tertulis “Biarkan aku masuk dan melakukan nya untukmu”. Menyiratkan bahwa Justin Bieber bersedia dan menyerahkan diri kepada *Illuminati* untuk masuk sebagai pengikut dan akan melakukan apapun yang berada didalam peraturan *Illuminati*, pada bait ini memperjelas dari bait sebelumnya dimana kata “Tuan” yang membunuh bisnis atau urusan mereka terutama di industri musik adalah iblis *Baphomet* dan yang melakukan eksekusi adalah mereka para pengikut *Illuminati* yang menyerahkan diri mereka dan sukarela melakukan apapun demi Tuan nya.

4.4 Hasil dan Pembahasan Lirik Lagu “*What Do You Mean*” Bait Kelima

Tabel 5

Lirik Lagu *What Do You Mean* Bait Kelima

Bait Kelima	Hasil <i>Backmasking</i>
<i>First you wanna go to the left</i> <i>And then you want to turn right</i> <i>Wanna argue all day</i> <i>Make love all night</i>	<i>Distorted Cross</i> <i>Here we go Oh</i> <i>New phase on entire world</i> <i>No one except us</i>

¹⁹ Q.S Ar-Rum ayat 12.

Aspek Penanda	Aspek Petanda
<p><i>Distorted Cross</i> (Simbol salib yang diubah)</p> <p><i>Here we go</i> (Disinilah kita)</p> <p><i>New phase on entire world</i> (Fase baru di seluruh dunia)</p> <p><i>No one except us</i> (Tidak ada yang lain selain kita)</p>	<p>Bait kelima baris pertama, tertulis <i>Distorted Cross</i> atau simbol salib yang diubah bentuknya, dimana simbol tersebut direpresentasikan sebagai simbol Anti-Kristus atau Anti-Tuhan, dimana simbol salib yang telah diubah bentuknya ini seperti salib yang dibalik atau salib ganda ini terpasang di kuil <i>Satanic</i>. Mereka mengejek umat Nasrani karena tidak percaya dengan keberadaan Tuhan. Di baris berikutnya menjelaskan bahwa mereka memang bertujuan untuk menguasai dunia dan mengganti tatanan baru dunia.</p>

a. Argumen Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Simbol *Distorted Cross* atau salib yang diubah bentuknya menandakan, Anti-Kristus yang ditujukan kepada umat Nasrani, yang kemudian dimaknai juga dengan Anti-Tuhan, para Zionisme tersebut ingin membuat manusia lebih jauh lagi dari Allah, dan membuat ragu tentang keberadaannya, sedangkan didalam Al-Qur'an Q.S Faathir ayat 15 dijelaskan, bahwa umat manusia sesungguhnya membutuhkan Allah

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ بُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

“Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah, dan Allah Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.”²⁰

Menurut tafsir Al-Misbah, terkait ayat tersebut adalah menerangkan bahwa umat manusia sungguh membutuhkan Allah dalam segala hal, karena hanya Allah lah yang Maha Kaya dan tidak membutuhkan keberadaan ciptaan-Nya, karena Allah berhak mendapatkan puja dan puji dalam segala situasi. Maksudnya adalah sebagai umat Islam, sadar akan keberadaan Allah, dan melibatkan Allah dalam berbagai hal.

Sedangkan, menurut Ibnu Katsir dalam tafsirnya, Allah SWT dalam ayat tersebut memberitakan tentang kemahakayaan-Nya, dan semua makhluk berhajat kepada-Nya dan hina di hadapan-Nya, karena semua gerakan dan diamnya manusia, Allah tidak memerlukannya, yang kemudian didalam ayat tersebut terdapat kalimat *“..dan Allah, Dialah Yang Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji”*. Karena, hanya Allah yang benar-benar Maha Kaya, dan tidak ada yang lain dalam sifat-Nya, dan Allah Maha Terpuji dalam semua yang diperbuat dan dikatakn-Nya, juga dalam semua yang ditakdirkan dan yang disyariatkan-Nya.²¹

Ayat tersebut, membantah maksud dari Anti-Tuhan yang disimbolkan dengan salib yang diubah bentuknya, meskipun Zionisme melakukan propaganda tersebut melalui beberapa hal untuk membuat manusia jauh dari

²⁰ Q.S Faathir ayat 15

²¹ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6. Penerjemah : M. Abdul Ghoffar E.M, Pustaka Imam Syafi’I. Bogor, 2003. Hlm 604.

Allah dan berkiblat kepada Iblis, itu tidak akan terjadi, karena sesungguhnya seluruh umat manusia lah yang membutuhkan Allah dalam segala hal.

Berikut adalah rangkuman Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir tentang Q.S Faathir ayat 15 :

Tabel 6

Rangkuman Tafisir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Tafsir Al-Misbah	Tafsir Ibnu Katsir
Menjelaskan bahwa manusia membutuhkan Allah dalam berbagai hal, dan Allah berhak mendapatkan puja dan puji dari umat-Nya.	Menerangkan Allah Maha Kaya, dan manusia adalah hina dihadapan Allah, karena sesungguhnya Allah tidak membutuhkan manusia untuk berhajat kepada-Nya, namun sebaliknya yakni manusia lah yang berhajat kepada Allah.

b. Argumen Berdasarkan Peneliti

Baris pertama di bait kelima ini terdapat kata *Distorted Cross* yang bermakna salib yang diubah bentuknya, menjelaskan bahwa simbol Anti-Tuhan atau Anti-Kristus dimana umat Nasrani diejek oleh mereka pengikut *Illuminati*. Simbol salib yang dibalik membentuk arah panah yang kebawah yakni mengarah kepada penurunan menuju kehancuran. Sehingga, mereka *Illuminati* yang menyembah iblis tidak akan menyembah Tuhan, karena mereka tidak mempercayai keberadaan Tuhan dan ingin menghancurkan eksistensi agama di dunia ini. Baris

kedua dan ketiga menjelaskan bahwa keberadaan mereka adalah untuk menciptakan fase baru, atau lebih dikenal dengan *New World Order*, banyak sekali konspirasi terkait *New World Order* atau Tatanan Dunia Baru.

Illuminati yang dibawah oleh Zionisme mulai memasuki seluruh aspek di dunia, dari ekonomi, agama, musik, dan lain sebagainya. Mereka menggunakan banyak media untuk melakukan propaganda nya, seperti film, musik, untuk memperkenalkan simbol-simbol terkait Zionisme, dan *Illuminati* pun membantu jalan Zionisme. Fenomena Tatanan Dunia Baru ini terlihat jelas adanya depopulasi, atau mengurangi populasi manusia. Negara Palestina salah satu nya beberapa waktu lalu bahkan sekarang pun masih dihujani oleh senjata-senjata yang membunuh nyawa manusia disana, dan menjadikan populasi dunia menjadi sepertiga nya yang diduduki oleh penguasa Zionisme.

Industri musik menjadi salah satu aspek yang cukup efektif untuk menguasainya, beberapa penyanyi yang dikabarkan menjadi anggota *Illuminati* memiliki tujuan untuk menyebarkan simbol-simbol lewat *gesture*, lagu, dan penampilan nya saat melakukan konser. Mereka dapat menyisipkan simbol melalui *videoclip*, yang disaksikan oleh banyak penggemar nya diseluruh dunia, dan membuat mereka terbiasa dengan simbol tersebut bahkan mengikuti nya. Muncul nya Lady Gaga, Rihanna, Kety Perry merupakan salah satu cara yang digunakan oleh mereka *Illuminati* yakni kesetaraan gender, dimana wanita disamakan derajat nya dengan laki-laki terutama di industri musik, mengalahkan keberadaan beberapa penyanyi laki-laki yang telah cukup populer.

Tujuan mereka menyamakan derajat wanita dan laki-laki adalah menghancurkan makna kekeluargaan, sehingga wanita akan merasa dia dapat melakukan apapun yang laki-laki lakukan. Gerakan tersebut dapat disebut dengan Feminisme. Dampak ekstrim dari gerakan tersebut adalah, wanita merasa tidak membutuhkan laki-laki di dalam hidupnya, sehingga dapat memunculkan orientasi seks baru seperti *Lesbian*. Sedangkan, semakin banyak wanita yang menyukai sejenis, akan menghambat pertumbuhan populasi manusia, karena mereka tidak melahirkan keturunan. Bahkan, beberapa Negara di Barat melegalkan mereka yang memilih orientasi seksual nya menjadi seorang *Lesbian* atau *Gay*.²²

Baris selanjutnya memperkuat bahwa keberadaan *Illuminati* benar-benar ingin menguasai dunia tanpa ada yang lain. Mereka mencari pengikut mereka yang mau bekerja demi mereka, dan membunuh manusia lain yang bukan bagian dari mereka. Kata *except* bermakna kecuali, dimana di dunia ini tidak ada yang memimpin dunia, kecuali mereka, para *Illuminati*. Maraknya kabar *Illuminati* yang bertujuan untuk *New World Order* atau mengubah tatanan dunia baru sudah beredar di seluruh dunia, berbagai konspirasi yang menyajikan bagaimana cara mereka melibatkan *Illuminati* dalam berbagai aspek, simbol, dan beberapa tokoh mulai dari penyanyi, pejabat tinggi mulai menguasai dunia.

²² Pada tahun 2011, Dewan Hak Asasi Manusia PBB mengakui hak-hak LGBT. Dasar aturan yang digunakan oleh PBB adalah *Universal Declaration of Human Rights* yang mengesahkan bahwa setiap manusia bebas dan berhak memperoleh hak serta kebebasannya tanpa diskriminasi. *LGBT Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia* E-Journal *Social Work Journal* Universitas Padjajaran. Meilanny Budiarto Santoso. Vol.6 No.2 ISSN: 2339-0042 hlm 221.

5 Hasil dan Pembahasan Melalui Video Klip “What Do You Mean”

Tabel 7

Cuplikan Video Klip *What Do You Mean*

Aspek Penanda	Aspek Petanda
 <p>Di video klip <i>what do you mean</i> durasi 00.37 detik menunjukkan jam dengan arah jarum jam menuju angka 3 (tiga) dan 6 (enam)</p>	<p>Pada gambar ini, jarum jam mengarah pada angka 3 (tiga) dan angka 6 (enam) yang merepresentasikan 666 atau angka enam sebanyak tiga kali, simbol angka tersebut digunakan <i>illuminati</i> sebagai simbol Anti Kristus. Dalam alkitab angka 666 disebut sebagaia <i>Mark of The Beast</i> atau <i>Evil Trinity</i> yakni bilangan setan.</p>

a. Argumen Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Angka 666 atau *Triple Six* jika dikorelasikan dengan Al-Qur'an, dengan dipisah angka 66 (enam puluh enam) dan 6 (enam), merujuk kepada Surat ke-66 ayat 6, yakni Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَ قُودُهَا النَّاسُ وَ الْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَ يَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”²³

Ayat tersebut membicarakan tentang peringatan kepada umat manusia untuk senantiasa menjaga keluarga nya dari panasnya api neraka, sedangkan angka 666 direpresentasikan sebagai simbol *Illuminati*, sehingga surat At-Tahrim merupakan bentuk peringatan dari Allah dengan menggambarkan keadaan di neraka, dan membuat manusia enggan berbuat maksiat.

Muhammad Quraish Shihab dalam tafsir nya Al-Misbah, menjelaskan tentang Surat At-Tahrim ayat 6, bahwa kepada orang-orang beriman, untuk memelihara diri dan keluarga mereka, karena api neraka bahan bakar nya terdiri atas manusia dan bebatuan, dan yang menangani neraka dan yang menyiksa penghuni neraka adalah para malaikat yang keras dan kuat saat menghadapi manusia yang berada dalam neraka, malaikat tidak pernah lalai sedikitpun dalam menerima perintah Allah SWT.

Tafsir Ibnu Katsir, menafsirkan bahwa Ali Ibu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, maksudnya adalah kepada manusia untuk mengamalkan ketaatan kepada Allah dan menghindari perbuatan durhaka kepada Allah, serta memerintah kepada keluarga nya untuk senantiasa berdzikir, maka Allah akan menyelamatkan dari api neraka. Kemudian, Mujahid juga mengatakan, bahwa maksud dari ayat tersebut adalah menganjurkan kepada

²³ Q.S At-Tahrim ayat 6

orang yang beriman untuk bertakwa kepada Allah dan mengajak keluarganya bertakwa kepada Allah juga.

Masih di ayat yang sama, kata *Waqud* memiliki arti bahan bakar yang dimasukkan kedalam api neraka adalah tubuh-tubuh anak Adam, sedangkan batu yang dimaksud di surat At-Tahrim ayat 6 adalah batu berhala yang dahulu dijadikan sebagai sesembahan orang jahiliyah, seperti yang Allah SWT jelaskan dalam firman-Nya pada surat Al-Anbiya ayat 98 “*Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah adalah umpan Jahanam*”

“...*penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras*” maksudnya adalah watak dari malaikat yang menjaga neraka adalah kasar dan hati mereka telah dicabut agar tidak merasakan belas kasihan terhadap orang-orang yang kafir kepada Allah SWT, mereka juga keras yakni dari rupa, dan penampilannya sangat mengerikan. Di ayat yang sama berbunyi “...*yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*” penafsirannya adalah apapun yang Allah perintahkan kepada para malaikat, mereka akan segera mengerjakannya tanpa terlambat dan malaikat Zabaniyah juga memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas apapun yang Allah berikan tanpa kurang sedikitpun.²⁴

Ayat tersebut menerangkan bahwa angka 666 yang disimbolkan sebagai Anti Tuhan, jika dikorelasikan pada Al-Qur’an menuju kepada ayat peringatan, kepada manusia untuk tidak melakukan hal-hal maksiat yang menambah dosa sehingga

²⁴ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 Juz 6. Penerjemah : M. Abdul Ghoffar E.M, Pustaka Imam Syafi’I. Bogor, 2003.

dapat membawa manusia terjerumus kepada api neraka, seperti *Illuminati* yang mengagungkan Iblis mengarah kepada musyrik, sedangkan musyrik adalah salah satu bentuk dosa besar didalam agama Islam, dan siksaan Allah itu benar adanya.

Berikut, adalah rangkuman tentang surat At-Tahrim ayat 6 berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir.

Tabel 8

Rangkuman Tafsir Al-Misbah dan Tafisir Ibnu Katsir

Tafsir Al-Misbah	Tafsir Ibnu Katsir
<p>Berdasarkan ayat tersebut, himbauan kepada orang-orang beriman untuk selalu menjaga keluarga mereka agar terhindar dari api neraka, di ayat tersebut menerangkan bahwa bahan bakar neraka adalah manusia dan bebatuan, kemudian yang menjaga neraka tersebut adalah malaikat yang keras dan kuat yang menghadapi manusia di dalam neraka dan tidak pernah lalai sedikitpun dalam menerima perintah Allah SWT.</p>	<p>Maksudnya adalah kepada manusia untuk mengamalkan ketaatan kepada Allah dan menghindari perbuatan durhaka kepada Allah, serta memerintah kepada keluarga nya untuk senantiasa berdzikir, maka Allah akan menyelamatkan dari api neraka, dan malaikat yang menjaga neraka adalah kasar dan hati mereka telah dicabut agar tidak merasakan belas kasihan terhadap orang-orang yang kafir kepada Allah SWT,</p>

b. Argumen Berdasarkan Peneliti

Pada video klip *What Do You Mean* durasi 00..37 yang arah jarum jam menunjukkan angka 6 (enam) dan 3 (tiga), direpresentasikan sebagai simbol 666 yang berarti Anti-Kristus. Dalam kitab injil Wahyu 13 pasal 16-18 berbunyi 13:16 “Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya. 13:17 “dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18 “Yang penting disini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam. Dalam bahasa latin, 666 disebut DIC LVX (*Dicit Lux*) yang bermakna “Suara Cahaya” yang kemudian makna nya disamakan dengan *Lucifer* yang dalam Alkitab diartikan dengan Iblis.

Tabel 9

Cuplikan Video Klip *What Do You Mean*

Aspek Penanda	Aspek Petanda
	Burung hantu atau <i>owl</i> menurut Suku Indian dan Afrika, merupakan lambang kematian. Dimana dengan wujud nya di representasikan sebagai pembawa pesan

<p>Di video klip <i>what do you mean</i> durasi 00.39 detik dengan adegan dua laki-laki, salah satu dari mereka sedang memberikan korek api dengan logo burung hantu kepada teman nya.</p>	<p>dari kubur, sehingga beberapa suku mempercayai bahwa burung hantu menjadi lambang yang menunjukkan kekuatan supranatural.</p>
--	--

a. Argumen Berdasarkan Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Didalam Islam, tidak mengenal kekuatan supranatural yang mengarah kepada ilmu hitam yang melibatkan setan maupun iblis, didalam Al-Qur'an terdapat kisah-kisah nabi dengan mukjizat yang Allah berikan kepada orang-orang pilihan Allah SWT. Salah satunya, mukjizat nabi Isa a.s yang tertulis pada Surat Ali Imran ayat 49

و رَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ ۖ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ
 أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطَّيْرِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَانْفُخْ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ
 وَ أُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَ الْأَبْرَصَ وَ أَحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَ أَنبِئُكُمْ بِمَا
 تَأْكُلُونَ وَ مَا تَدْخِرُونَ ۗ فِي بُيُوتِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنْتُمْ
 مُّؤْمِنِينَ

“Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka):
 “Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah, dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada demikian itu adalah

suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman).”²⁵

Menurut tafsir Al-Misbah, Nabi Isa a.s diutus oleh Allah SWT kepada Bani Israil, dan mukjizat tersebut diberikan untuk membuktikan kebenaran dari risalahnya. Diantara mukjizat tersebut, salah satunya adalah penciptaan burung dari tanah liat yang ketika ditiup burung tersebut bernyawa atas kehendak Allah SWT. Kemudian, penyembuhan orang yang buta sejak lahir, dan penyakit lepra, menghidupkan kembali orang yang telah mati juga merupakan kehendak Allah SWT. Dan nabi Isa a.s mengatakan kepada kaumnya “Tanda-tanda yang Allah tampakkan padaku ini adalah benar-benar bukti kebenaram risalahku, jika kalian sungguh-sungguh tunduk dan percaya kepada-Nya”.

Pada tafsir Ibnu Katsir, pada kalimat *“Dan (sebagai) seorang rasul kepada Bani Israil yang berkata kepada mereka “Sesungguhnya aku telah datang kepada kalian dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhan kalian, yaitu aku membuat untuk kalian dari tanah sebagai bentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah”* maksudnya adalah Nabi Isa a.s benar adanya melakukan hal tersebut atas seizin Allah SWT, untuk menunjukkan kepada Bani Israil bahwa ia telah diutus oleh Allah SWT untuk mereka.

Benar adanya bahwa mukjizat yang telah dilakukan oleh Nabi Isa a.s mulai dari membuat burung dari tanah liat, menyembuhkan orang yang buta sejak lahir, dan penyakit kista. Menurut mayoritas ulama, setiap Nabi yang diutus

²⁵ Q.S Ali Imran ayat 49.

untuk menyebarkan agama Islam, memiliki zamannya sendiri, ketika Nabi Isa diutus, sedang marak tentang ilmu kedokteran dan pakar ilmu alam, oleh karena itu Allah berikan mukjizat berupa hal yang tidak ada dalam ilmu kedokteran agar manusia mengerti bahwa itu merupakan kuasa Allah SWT.²⁶

Sehingga, didalam Al-Qur'an kekuatan supranatural tidak lah dituliskan, meskipun beberapa manusia yang hidup, mempercayai hal tersebut, namun itu bukanlah kekuatan supranatural, terdapat beberapa kelebihan yang Allah berikan kepada hamba nya, sedangkan mukjizat diberikan kepada Nabi dan Rasul-Nya, dibawah mukjizat ada karomah, yakni kelebihan yang Allah berikan kepada Wali Allah, selanjutnya kepada para ulama Allah juga memberikan kelebihan yang disebut dengan Ma'unah, dan kepada manusia biasa yang sholeh Allah memberikan ilham.

Segala hal yang terjadi baik itu mukjizat, karomah, ma'unah, dan ilham semuanya terjadi atas izin Allah SWT untuk menunjukkan bahwa Allah adalah Maha Perkasa.

Berikut adalah rangkuman Q.S Ali Imran ayat 49 menurut tafsir Al-Misbah dan tafsir Ibnu Katsir:

Tabel 10

Rangkuman Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir

Tafsir Al-Misbah	Tafsir Ibnu Katsir
Pada ayat ini, Nabi Isa a.s yang	Maksudnya adalah Nabi Isa a.s

²⁶ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 juz 3. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar E.M, Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Bogor, 2003. Hlm 53

<p>telah diberikan mukjizat oleh Allah SWT untuk membuktikan bahwa kuasa Allah SWT dengan membuktikan kebenaran-Nya. Nabi Isa a.s mengatakan kepada kaumnya “Tanda-tanda yang Allah tampakkan padaku ini adalah benar-benar bukti kebenaram risalahku, jika kalian sungguh-sungguh tunduk dan percaya kepada-Nya”.</p>	<p>benar adanya melakukan hal tersebut atas seizin Allah SWT, untuk menunjukkan kepada Bani Israil bahwa ia telah diutus oleh Allah SWT untuk mereka. Mukjizat yang telah Nabi Isa a.s kala itu benar adanya diberikan Allah SWT, karena pada saat itu ilmu kedokteran dan ilmu pakar alam sedang marak, maka Allah turunkan mukjizat yang membuat orang percaya bahwa hal yang tidak ada di ilmu kedokteran dapat sembuh karena kuasa Allah.</p>
--	---

b. Argumen Berdasarkan Peneliti

Burung hantu, selain melambangkan kematian, dan pesan pembawa kabar dari kubur, menurut *Illuminati* di Bavaria, lambang tersebut menunjukkan *Illuminati Minerval*, yang dihubungkan dengan *Pallas Athena*, yang memiliki arti bijaksana dan waspada²⁷. Sehingga menunjukkan bahwa para *Illuminati* sebagai *The*

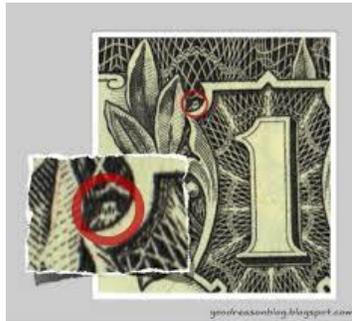
²⁷ E-Book Melanson Terry. 2011. *Perfectibilists: The 18th Century Bavarian Order of the Illuminati*. Chicago. Trine Day.

Enlighted Ones (Dewi Kebijaksanaan Yang Tercerahkan) yang harus diwaspadai keberadaannya.

Selain itu, beberapa suku di Indian, seperti Hočągara, dalam sejarahnya, suku Hočągara telah melakukan kesalahan karena membunuh musuh disaat mereka berada di tempat suci suku tersebut, kemudian burung hantu datang kepada mereka dan bersuara seperti manusia untuk mengatakan "*From now on the Hočągara will have no luck.*" Yang berarti "mulai dari sekarang, Hočągara tidak memiliki keberuntungan", itu ditandai dengan penurunan jumlah suku mereka semenjak kejadian tersebut.

Menurut pepatah Meksiko, "*Cuando el tecolote canta, el indio muere*" yang berarti "Ketika burung hantu menangis atau bernyanyi, maka seorang Indian akan mati". Karena hal itu, burung hantu dikaitkan dengan hal-hal supranatural. Sebuah agama Maya, menjelaskan dalam teksnya *Popol Vuh* bahwa burung hantu sebagai utusan dari *Xibalba* (sebuah tempat angker dan terlarang bagi suku Maya).

Simbol burung hantu juga terdapat di beberapa hal, salah satunya uang dollar Amerika Serikat, yang menandakan bahwa para *Illuminati* berpusat di Amerika Serikat, bahkan dewasa ini, Amerika Serikat telah dijadikan sebagai kiblat dari beberapa aspek di dunia, mulai dari teknologi, *fashion*, makanan, dan musik menjadi pertanda bahwa mereka (para *illuminati*) telah berhasil membuat diri mereka sebagai pusat.



Gambar 3 Gambar Burung Hantu di Dollar Amerika Serikat

Tabel 11

Cuplikan Video Klip What Do You Mean

Aspek Penanda	Aspek Petanda
<div data-bbox="380 709 758 919" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="331 995 846 1247">Di video klip <i>what do you mean</i> durasi 00.48 detik terlihat seorang wanita yang melihat kearah luar ruangan, namun hanya menggunakan satu mata nya.</p>	<p data-bbox="873 695 1382 1314">Menunjukkan satu mata, di kaitkan dengan simbol mata satu, atau dalam <i>Illuminati</i> disebut dengan <i>The All-Seeing Eye</i>. Simbol mata satu sudah menjadi hal yang banyak diketahui, bahwa simbol tersebut berkaitan erat dengan <i>Illuminati</i>, beberapa hal simbol tersebut juga di sisipkan melalui benda maupun perorangan.</p>

a. Argumen Berdasarkan Hadits

Simbol mata satu, merupakan salah satu ciri-ciri dari Dajjal, yang dengan munculnya Dajjal merupakan tanda-tanda hari kiamat, ia muncul untuk membuat manusia berdusta, karena ia akan menutupi kebenaran akan keimanan umat Muslim, dalam sebuah hadits riwayat Bukhari nomor 6590

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ
عُمَرَ أَرَاهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَعْوَرُ عَيْنٍ الْيُمْنَى كَأَنَّهَا
عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ

“Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Wuhayb telah menceritakan kepada kami Ayyub dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, seingatku dia dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Dajjal buta matanya sebelah kanan, seolah-olah matanya buah anggur yang menjorok."²⁸

Dalam hadits tersebut, menjelaskan tentang ciri-ciri fisik dajjal yakni buta mata sebelah kanan nya, yang juga sama dengan simbol mata satu pada *Illuminati*.

b. Argumen Berdasarkan Peneliti

Simbol mata satu atau *All Seeing Eye*, sudah dinobatkan sebagai simbol terkuat dari *Illuminati*, simbol ini digabungkan dengan simbol segitiga piramida, yang disusun dengan komponen segitiga dengan satu mata ditengahnya dan membentuk seperti bentuk piramida yang belum terselesaikan.



Gambar 4 Simbol Mata Satu dan Piramida yang belum terselesaikan

²⁸ Hadits Bukhari nomor 6590.

Bentuk piramida yang belum terselesaikan tersebut menggambarkan tingkatan-tingkatan, sedangkan bentuk segitiga yang paling atas untuk membuat bentuk piramida tersebut selesai bentuknya terdapat simbol mata satu didalam bentuk segitiga nya dan terpancar cahaya dibelakang segitiga bermata satu tersebut. Menandakan tingkatan paling atas didalam *Illuminati* adalah Dajjal. Beberapa simbol mata satu ini, ditampakkan secara visual kepada manusia, untuk mengenalkan bahwa mereka ada dimana-mana.

Simbol tersebut, selain berada di uang dollar Amerika Serikat, juga disematkan didalam beberapa film, seperti salah satu film *Box Office* dengan segmentasi anak-anak; *Despicable Me*, dengan karakter utama Minions yang berbentuk makhluk kecil bermata satu dengan jumlah yang banyak, dengan suguhan visual yang dikemas dengan bentuk yang menarik seperti film kartun tersebut, pesan *subliminal* pembuat film tersampaikan dengan berhasil, yakni untuk mengingat simbol tersebut.